



Alih wahana manga tower of god ke dalam anime

Kami no Tou

Anggi Dewi Anjani

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: anggidew76@gmail.com

Novi Andari

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: noviandari@untag-sby.ac.id

Abstract. Alih wahana mencakup aktivitas penerjemahan, penyaduran, dan juga pemindahan dari satu karya sastra ke karya sastra lain. Yang didalamnya juga mencakup tiga elemen proses mengalihwahanakan, yaitu : pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi. Data dalam manga adalah dialog dan konteks, sedangkan pada anime adalah dialog dan subtitle. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan *manga Tower of God* season satu episode 1-78 yang muncul tahun 2016 dan *anime Kami no Tou* episode 1-13 yang tayang tahun 2020. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan penelitian ini adalah Teori Alih Wahana dari Damono yang dan Teori Pengkajian Fiksi dari Nurgiyantoro. Hasil penelitian menyatakan terdapat 87 data. Data yang mengalami pengurangan sebanyak 26 data. Pengurangan pada alur sebanyak 15 data, pengurangan tokoh sebanyak 10 data dan pecutan latar sebanyak 1 data. Penambahan sebanyak 24 data. Penambahan alur sebanyak 13 data, penambahan tokoh sebanyak 6 data, dan penambahan latar terdapat 6 data. Perubahan variasi sebanyak 36 data. Perubahan variasi alur sebanyak 11 data, perubahan variasi tokoh dan penokohan sebanyak 16 data, perubahan variasi latar sebanyak 8 data dan perubahan variasi gaya bahasa sebanyak 1 data.

Keyword: change of transformation, intrinsic elements, manga, anime

Abstrak. Alih wahana mencakup aktivitas penerjemahan, penyaduran , dan juga pemindahan dari satu karya sastra ke karya sastra lain. Yang didalamnya juga mencakup tiga elemen proses mengalihwahanakan, yaitu : pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi. Data dalam manga adalah dialog dan konteks, sedangkan pada anime adalah dialog dan subtitle. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan *manga Tower of God* season satu episode 1-78 yang muncul tahun 2016 dan *anime Kami no Tou* episode 1-13 yang tayang tahun 2020. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan penelitian ini adalah Teori Alih Wahana dari Damono yang dan Teori Pengkajian Fiksi dari Nurgiyantoro. Hasil penelitian menyatakan terdapat 87 data. Data yang mengalami pengurangan sebanyak 26 data. Pengurangan pada alur sebanyak 15 data, pengurangan tokoh sebanyak 10 data dan pecutan latar sebanyak 1 data. Penambahan sebanyak 24 data. Penambahan alur sebanyak 13 data, penambahan tokoh sebanyak 6 data, dan penambahan latar terdapat 6 data. Perubahan variasi sebanyak 36 data. Perubahan variasi alur sebanyak 11 data, perubahan variasi tokoh dan penokohan sebanyak 16 data, perubahan variasi latar sebanyak 8 data dan perubahan variasi gaya bahasa sebanyak 1 data,

penambahan tokoh sebanyak 6 data, dan penambahan latar terdapat 6 data. Perubahan variasi sebanyak 36 data. Perubahan variasi alur sebanyak 11 data, perubahan variasi tokoh dan penokohan sebanyak 16 data, perubahan variasi latar sebanyak 8 data dan perubahan variasi gaya bahasa sebanyak 1 data.

Kata Kunci: *alih wahana, unsur intrinsik, manga, anime*

1. PENDAHULUAN

Sastra dan masyarakat tak terpisahkan karena karya sastra merupakan cerminan ataupun refleksi masyarakat dan masyarakat merupakan sumber inspirasi bagi para sastrawan saat menulis karya mereka (Damono, 2002). Ketika pemerhati membaca suatu karya sastra, baik berupa novel, drama, puisi atau cerita pendek dan sebagainya, pada hakikatnya mereka bertujuan menikmati. Mengapresiasi atau bahkan mengevaluasi karya-karya tersebut (Minderop, 2005). Pada masa modern ini banyak sekali karya-karya sastra yang bermunculan. Hasil kreatif dari para penulis tentunya telah memberikan banyak sumbangan yang sangat berarti untuk perkembangan sastra. Adapun penulis Jepang terkenal pada masa modern antara lain Erika Yoshida, Haruki Murakami, Kenzaburo Oe, Banana Yoshimoto, dan banyak lagi

Menurut (Padmiani, 2017) Di Jepang, alih wahana marak terjadi pada berbagai sumber media cerita berupa manga. Salah satu bentuk alih wahana yang populer di Jepang adalah dalam bentuk anime. Karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pengalamannya (Sugiharti 2007: 81-82). Karya sastra dapat juga untuk merefleksikan pandangan pengarang terhadap berbagai masalah yang diamati di lingkungannya. Setiap media adalah kumpulan wahana. Film adalah media sekaligus wahana, tetapi didalamnya ada banyak wahana. Televisi adalah media, dan didalamnya kita mendapatkan juga musik dan film, yang keduanya juga didefinisikan sebagai media.

Damono berpendapat jika selama ini kita belajar jika media dapat berdiri sendiri dan bisa dipisah-pisahkan dari yang lain meskipun dalam kenyataannya media selalu hadir bersama-sama(2012:11). Alih wahana sebenarnya tidak dapat dipisahkan di dalam hubungan-hubungan antarmedia. Setidaknya ada dua konsep penting yang dicakup oleh arti tersebut. Pertama, wahana adalah medium yang dimanfaatkan atau dipergunakan untuk mengungkapkan sesuatu. Kedua, wahana adalah alat untuk membawa atau memindahkan sesuatu dari satu tempat ke tempat yang lainnya.

Alih wahana mencakup aktivitas penerjemahan, penyaduran , dan pemindahan dari satu karya sastra ke karya sastra lain (Damono 2012:9). Seperti; puisi dialih wahanakan menjadi musikalisisasi puisi, alih wahana cerpen menjadi siniar (podcast), alih wahana cerpen menjadi drama, alih wahana novel menjadi film, dan sebagainya. Pada hasil diperoleh beberapa terjadinya alih wahana dalam bentuk pengurangan, penambahan, bahkan perubahan variasi juga terjadi pada novel ringan ke dalam anime gate “JIETAI KANOCHI NITE KAKU TATAKAERI” (Fatih,2017) yang di dalamnya mencakup tiga elemen dalam proses mengalihwahanakan, yaitu:

- 1) Pengurangan
- 2) Penambahan
- 3) Perubahan variasi

Diperlukan yang kecermatan dan ketelitian dalam mengalihwahanakan sebuah karya ke audio visual. Beberapa penyesuaian dilakukan agar film yang dihasilkan dapat memenuhi harapan peminatnya. Maka dari itu, anime Kami no Tou (神之塔) merupakan manga karangan dan ditulis langsung oleh S.I.U (Slave. In. Utero) dan

diproduseri oleh Joseph Chou pada tahun 2020. Alasan kenapa memilih manga tersebut karena kesuksesan dan larisnya manga Tower of God di platform webtoon, yang pada akhirnya manga tersebut diterjemahkan ke dalam macam-macam bahasa, termasuk Bahasa Indonesia. Dan juga penggemar novel S.I.U (Slave. In. Utero) terbilang cukup popular sehingga mengantarkan manga ini memuncaki peringkat teratas popularitas terutama di Indonesia (Webtoon, 2016)

Manga dengan judul Tower of God mengalami proses alih wahana manga ke dalam anime dengan judul Kami no Tou. Memilih topik penelitian ini karena pada bagianbagian tertentu di manga ke dalam film, yang mengalami perubahan dari segi cerita yang salah satunya berupa perubahan variasi juga terjadi pada anime Kami No Tou dan terlampir dalam tabel 4.2.1. Perubahan penokohan Rahel yang pada awalnya terus terang menjelaskan keadaannya untuk pergi ke Menara berubah tanpa memberi tahu alasan kepergiannya. Menurut Damono, perubahan bervariasi terjadi apabila ada perbedaan dari karya asal dengan penyajiannya pada karya hasil alih wahana.

Unsur intrinsik atau unsur pembangun cerita ialah unsur-unsur yang membangun cerita dalam sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara langsung akan dijumpai ketika membaca suatu karya sastra (Nurgiyantoro, 2000). Unsur-unsur yang turut serta membangun cerita, misalnya tema, tokoh dan penokohan, alur dan plot, latar dan pelataran, dan lain-lain. Semua unsur cerita ini berperan penting dalam membentuk cerita dan memberikan kesan yang berbeda-beda pada pembaca.

Munculnya berbagai apresiasi dari penikmat karya sastra, baik reaksi yang negatif atau reaksi positif dari penikmat karya sastra semata-mata sebagai ekspresi penyambutan akan kemunculan fenomena sastra ini. Pengadaptasian berbagai adegan serta aksi juga membuat cerita lebih jelas dan dibuat menarik. Sebagian dari penonton yang mungkin belum pernah membaca manganya akan dibuat penasaran dan menyadari adanya alih wahana dalam anime tersebut. Oleh karena itu, maka dilakukannya penelitian mengenai alih wahana manga Tower Of God ke dalam anime Kami No Tou untuk mengetahui terjadinya pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi pada unsur intrinsik kedua sumber data tersebut.

LITERATURE REVIEW/TINJAUAN PUSTAKA

Alih wahana

(Damono, 2012:24) Alih wahana meliputi kegiatan penerjemahan, penyaduran dan juga pemindahan jenis sastra ke jenis sastra yang lain. Ketika beralihwahana berarti pengubahan bentuk lama ke bentuk yang baru, ketika karya sastra juga beralihwahana juga menyebabkan perubahan ciri ataupun pesan karya sastra yang tidak mempertahankan hakikat sebelumnya ke hakikat yang baru. Namun, dengan pemahaman yang baik tentang bahasa yang baru, alih wahana dapat menjadi sarana yang kuat untuk menyebarkan dan menghargai sastra tersebut.

Unsur intrinsik

Menurut Nurgiyantoro unsur intrinsik ataupun unsur pembangun cerita adalah unsur membangun cerita dalam karya sastra sendiri (2000:23). Unsur yang dimaksud akan digunakan sebagai unsur pembangun cerita seperti, tema, cerita, plot, tokoh, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan juga lainnya. Kepaduan dari berbagai unsur pembangun cerita ini akan membuat suatu karya sastra berwujud.

3. METODE

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. dengan pendekatan struktural. Pendekatan struktural dalam karya sastra cukup sering digunakan. Selain itu, muncul juga teori-teori struktur karya sastra misalnya, structural model in folklore and transformational essays yang ditulis oleh Elly Kongas dan Pierre Maranda, the morphology of folktale ditulis Vladimir Propp, dan penelitian lainnya. (Andari, 2016).

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah *manga Tower of God* season satu episode 1-78 yang muncul tahun 2016 dan *anime Kami no Tou* episode 1-13 yang tayang tahun 2020. Alasan mengapa menggunakan anime tersebut untuk mengetahui proses pengalihan wahana manga yang tengah populer di Jepang ke dalam anime. Data yang dikumpulkan akan di analisis lebih lanjut untuk menjawab permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik membaca, menonton dan teknik simak catat (Sudaryanto, 1993: 132-133) dimana wujud data yang diperoleh dalam manga berupa dialog dan konteks, sedangkan pada anime berupa dialog dan subtitle.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini disusun 4 tabel data yang terdiri dari data yang menyatakan unsur intrinsik keseluruhan cerita yang terdiri dari tema, alur, tokoh dan penokohan, latar tempat dan latar alat, sudut pandang dan juga gaya bahasa. Data yang mengalami pencuitan sebanyak 26 data yang terdiri 3 unsur yaitu alur, tokoh dan latar. Data yang mengalami penambahan sebanyak 24 data terdiri dari 3 unsur yaitu alur, tokoh, dan latar. Lalu data yang mengalami perubahan variasi sebanyak 36 data yang terdiri dari alur, tokoh dan penokohan, latar dan gaya bahasa.

1. Penciutan

Data yang menunjukkan pencuitan ada 26 data :

- 1) Alur = 2.1.1. - 2.1.15
- 2) Tokoh = 2.2.1 - 2.2.10
- 3) Latar tempat = 2.3.1

a. Bagian alur

Data yang menunjukkan pengurangan pada alur sebanyak 15 data. Analisis yang dilampirkan pada pengurangan alur adalah perwakilan 1 data dari 15 data pada tabel data 2 pengurangan alih wahana manga Tower of God ke dalam anime Kami no Tou. Analisis pada bagian alur akan diwakilkan oleh data 2.1.2 sebagai berikut.

Diceritakan dalam manga di episode 11, pada bagian ini asisten ujian yang bernama Kuning. Dia sering terlihat mengenakan pakaian kuning dengan rambut berwarna kuning, itulah sebabnya dia disebut “Asisten Ujian Kuning”. Dia memiliki sikap yang tegas dan serius dalam menjalankan perannya dalam ujian mencoba menjelaskan kepada peserta untuk mengikuti aturan ujiannya.

a.1 Penjelasan pemandu ujian

黄色：こんにちは！選別者の試験助手、黄色です。今回の試験は1チーム

ずつ順番に行います。他のチームは案内ロボットに従ってお持ちください。

さて一、でははじめます。最初のチームから順番にどうぞ

(SIU, 2016, Tower of God, episode 11)

Kiiro : Konnichiwa! Senbetsusha no shiken joshu, kiirodesu. Konkai no shiken wa 1 chiimu zutsu junban ni okonaimasu. Hoka no chiimu wa annai robotto ni shitagatte o mochi kudasai. Sateee, dewa hajimemasu. Saisho no chiimu kara junban ni douzo.

Kuning : Selamat siang! Saya kuning, saya assisten penyeleksi ujian. Ujian ini dilakukan bergiliran oleh setiap kelompok. Untuk kelompok yang lain silahkan menunggu. Baiklah mari kita mulai, dimohon untuk mengikuti petunjuk dari robot pemandu.

Dialog yang disebutkan pada data 2.1.2 diatas, mengalami pengurangan alur pada anime yang dimana menghilangkan bagian dialog Kuning yang sedang menjelaskan aturan pada manga Tower of God episode 11, sehingga pada anime episode 3 pada menit 07.03-07.05 dialoga si Kuning hanya bertugas memanggil tim selanjutnya yang akan memasuki ruang ujian. Meskipun dialog ini dihilangkan tidak akan membuat penonton bingung karena aturan ujian juga akan dijelaskan Yuhan sebagai pengawas ujian.

b. Bagian tokoh

Data yang menunjukkan pengurangan pada tokoh terdapat 10 data. Analisis yang dilampirkan pada pengurangan pada bagian tokoh adalah perwakilan 1 data dari 10 data pada tabel data 2 pengurangan alih wahana manga Tower of God ke dalam anime Kami no Tou. Analisis pengurangan pada bagian tokoh akan diwakilkan oleh data 2.2.1 sebagai berikut.

Diceritakan dalam manga di episode 9, Nare adalah salah satu peserta atau regular yang berpartisipasi naik Menara Tuhan. Meskipun dia tidak kuat secara fisik, dia memiliki semangat dan keinginan yang besar untuk berhasil. Dalam adegan ini Nare mengadu pada teman dekatnya yang bernama Chosu karena ia merasa takut melihat peserta yang lolos di tahap ini cukup banyak dan juga cukup gaduh.

b.1 Putri Nare

ナレ：こ。こんなにたくさん人がいるところは初めてなんです。

ナイトさま、すごく怖いです～～チョス：心配しないでレディー

ナレ。僕がいつも君の盾になってみせます

(SIU, 2016, Tower of God, episode 09)

Nare : Ko, konna ni takusan hito ga iru tokoro wa hajimeta nan desu.

Naito sama, sugoku kowaidesuuu.

Chosu : Shinpaishinaide redii nare. Boku ga itsumo kimi no tate ni natte misemasu.

Nare : Ini adalah pertama kalinya aku pergi ke suatu tempat dengan begitu banyak orang. Tuan kesatria, aku sangat takut.

Chosu : Jangan khawatir Nona Nare. Aku akan selalu jadi perisaimu.

Dialog yang disebutkan pada manga tersebut mengalami pengurangan tokoh dimana menghilangkan tokoh Nare yang sedang khawatir saat menunggu dimulainya ujian pada manga Tower of God episode 9, terlihat pada anime episode 2 pada menit 13.06 setelah menceritakan tim Shibusu, tim Nare dihilangkan dan langsung menampilkan masalah

tim Dede. Dalam KBBI *Online* (2023) arti kata khawatir adalah seseorang yang takut atau gelisah terhadap suatu hal yang belum terjadi. Pengurangan tokoh Nare tidak dipermasalahkan karena Nare tidak ada kaitannya dengan tokoh utama secara langsung.

C. Bagian latar tempat

Data yang menunjukkan pengurangan pada latar tempat hanya terdapat 1 data.

c.1 Tempat di ingatan kun

Diceritakan dalam manga di episode 53, Ingatan Kun tentang Maria adalah salah satu momen penting dalam cerita manga *Tower of God*. Maria adalah teman masa kecil Kun yang dekat dengannya dan telah terpilih menjadi Putri. Mereka berdua memiliki impian dan ambisi tinggi lalu berjanji untuk saling mendukung dalam mencapai tujuan mereka. Pada data 2.3.1 menjelaskan bahwa Kun berhasil membuat Maria menjadikan Putri daripada saudara kandungnya. Ini yang membuat Kun pada akhirnya di buang oleh keluarga besarnya sendiri.

Manga dan anime sama-sama menceritakan ingatan Kun tentang Maria. Ada 4 cuplikan gambar yang ditampilkan, gambar Kun, gambar Maria, gambar singgasana dan gambar Kun yang dikelilingi bayangan hitam (keluarga besar yang sedang membuang Kun). Data 2.3.1 yang disebutkan dalam manga *Tower of God* tersebut mengalami pengurangan pada anime *Kami no Tou*. Data 2.3.1 di dalam anime *Kami no Tou* episode 10 pada menit 05.53-06.00 ingatan Kun hanya berisi 2 cuplikan gambar yaitu Maria dan genggaman tangan keduanya.

Dalam KBBI *Online* (2023), ingatan memiliki arti, apa yang diingat ataupun apa yang terbayang dalam pikiran. Berdasarkan ingatan yang telah disebutkan tadi, dapat diketahui bahwa adanya pengurangan siapa dan tempat mana saja yang terbayang dalam pikiran Kun tentang singgasana dan Kun yang sedang dikelilingi bayangan hitam. Dengan kata lain, bahwa penulis skenario dan sutradara dapat memotong atau menghilangkan bagian yang tidak perlu dalam karya sastra saat alih wahana.

2 Penambahan

Data yang menunjukkan penambahan ada 25 data :

1. Alur = 3.1.1 - 3.1.13
2. Tokoh = 3.2.1 - 3.2.6
3. Latar tempat = 3.3.1 – 3.3.6
- 4.

a. Bagian Alur

Data yang menunjukkan pengurangan pada alur sebanyak 13 data. Analisis yang dilampirkan pada pengurangan alur adalah perwakilan 1 data dari 13 data pada tabel data 3 penambahan alih wahana manga *Tower of God* ke dalam anime *Kami no Tou*. Analisis pada bagian alur akan diwakilkan oleh data 3.1.2 sebagai berikut.

Diceritakan dalam anime di episode 3 pada menit 19.29-19.36, pada bagian ini tokoh Rak yaitu seorang “alligator” dengan kekuatan fisik yang besar memiliki keinginan untuk memiliki senjata Green April. Green April adalah salah satu senjata irregular yang saat ini dipegang oleh Anaku. Namun saat Rak menekan tombol bergabung ke crown game, Leroro memberikan informasi bahwa kesempatan untuk bergabung sudah ditutup.

a.1 Rak ingin mengikuti crown game.

ラーク：あれはやばい武器のトカゲ、やっぱり俺たちもってよう。

レロロ：残念、も応募はもう締め切りました。

(SIU, 2020, Kami no Tou, episode 3 menit 19.29-

19.36) *Rak : Are wa yabai buki no tokage, yappari oretachi motteyou.*

Leroro : Zannen, mou oubo wa mou shimekirimashita.

Rak : Itu senjata kadal yang berbahaya. Kita harus membawanya

Leroro : Sayang sekali, batas waktu mengikuti kompetisi telah ditutup.

Dalam KBBI Online (2023), bertarung memiliki arti bertanding atau berlomba. Penambahan adegan pada data 2.2.1 diatas yaitu Rak yang sangat ingin mengikuti crown game tidak ada di dalam manga episode 14 namun ada di dalam anime. Dengan adanya penambahan data 2.2.1 ini, mempermudah pengenalan cerita agar semua penasaran dengan kehebatan senjata Anaku (Green April) yang ditampilkan pada episode selanjutnya.

ラク：やばいなあの武器。

(SIU, 2020, Kami no Tou, episode 4 menit 11.51-11.55)

Rak : Yabai na ano buki.

Rak : Tidak salah lagi, senjata itu

b. Bagian Tokoh

Data yang menunjukkan pengurangan pada tokoh sebanyak 6 data. Analisis yang dilampirkan pada pengurangan alur adalah perwakilan 1 data dari 6 data pada tabel data 3 penambahan alih wahana manga Tower of God ke dalam anime Kami no Tou. Analisis pada bagian tokoh akan diwakilkan oleh data 3.2.1 sebagai berikut.

Diceritakan dalam anime di episode 3 pada menit 02.20-02.38, Maria adalah teman masa kecil Kun yang dekat dengannya dan telah terpilih menjadi Putri. pada bagian ini tokoh Maria atau saudara dari Kun tidak muncul pada manga saat ibunya Kun berpesan agar tidak mudah mempercayai siapapun kecuali pada dirinya sendiri. Karena Kun berhasil membuat Maria menjadi Putri daripada saudara kandungnya. Ini yang membuat Kun pada akhirnya di buang dalam keluarga besarnya

b.1 Maria (Saudara Kun)

マリア：私のアゲルクン

クンの母：利用されたのよ。信じられるのは自分だけ。

耳を閉ざし、心に蓋節最善の道を見極めるのです。

(SIU, 2020, Kami no Tou, episode 3 menit 02.20-02.38)

Maria : Watashi no Ageru Kun

Kun no haha : Riyou sareta no yo. Shinji rareru no wa jibun dake. Mimi o tozashi, kokoro ni futa bushi saizen no michi wo.

Maria : Ageru ku

Ibu Kun : Kamu hanya dimanfaatkan. Yang bisa kamu percayai adalah dirimu sendiri. Tutup telingamu, tutup hatimu dan temukan jalan terbaiknya.

Menurut Eneste (1991:64-65) Penambahan dilakukan demi memperkuat nuansa tertentu dalam film dan dengan tujuan untuk mempermudah pengenalan cerita melalui perbedaan fokus pengarang dalam menampilkan peristiwa yang mendukung. Kun berhasil membuat Maria menjadi Putri daripada saudara kandungnya. Hingga akhirnya

Kun di buang dalam keluarga besarnya karena merasa dikhianati oleh saudara kandungnya sendiri.

Penambahan data 3.2.1 yang tidak digambarkan di dalam manga episode 12 ternyata ada dalam anime. Penambahan tokoh Maria pada episode kali ini dilakukan dengan tujuan perbedaan fokus pengarang dalam menampilkan Maria sebagai tokoh yang mendukung dengan apa yang diucapkan oleh ibu Kun. Agar tergambaran sosok Maria yang disayangi Kun melebihi dirinya sendiri.

c. Latar

Data yang menunjukkan pengurangan pada latar sebanyak 6 data. Analisis yang dilampirkan pada pengurangan alur adalah perwakilan 1 data dari 6 data pada tabel data 3 penambahan alih wahana manga Tower of God ke dalam anime Kami no Tou. Analisis pada bagian tokoh akan diwakilkan oleh data 3.3.1 sebagai berikut.

Dalam manga dan anime, karakter Kun memiliki beberapa kemampuan unik yang terkait dengan tasnya. Semua peserta crown game terkejut dengan tas yang dibawa Kun karena kemampuannya memanipulasi isi tasnya. Dia dapat menyimpan, mengeluarkan bahkan menggandakan objek-objek yang disimpan dalam tasnya. Namun ada penambahan jumlah mahkota yang terdapat dalam animenya.

c.1 Mahkota

Pada manga “Tower of God”

チョンチョン:....あれれ？お...王冠が...二つ?

(SIU, 2016, Tower of God, episode

05) *Chonchon : Arere? Oukan ga.. Nitsu !?*

Chonchon : Itu? Mahkotanya... Ada dua mahkota?

Pada anime “Kami no Tou”

チョンチョン：どうだってるんでしょ。王冠がいくつ？ シ

ビス：いやあり、あのカバンにコピー能力は。王冠を手に入

れてすぐコピーを作り。偽物を敵に向かってあげたんだ。

(SIU, 2020, Kami no Tou, episode 5 menit 02.22-02.44)

Chonchon : Dou datterun ndesu yo.Oukan ga ikutsu?

Shibisu : Iya ari, ano kaban ni kopii nouryoku wa.Oukan o te ni irete kopii wo tsukuri. Nisemono wo teki ni mukatte agetan nda.

Chonchon : Bagaimana menurutmu? Kira-kira berapa mahkotanya?

Shibisu : Tidak, sepertinya tasnya punya kemampuan menggandakan benda. Setelah mendapat mahkota dia langsung menyalinnya. Dan melempar mahkota palsu ke musuh.

Menurut (Roma,2010) Latar alat menyarankan pada benda-benda yang dipakai oleh para tokoh untuk beraktivitas. Dalam KBBI Online (2023) sendiri, mahkota memiliki arti hiasan kepala atau songkok kebesaran bagi seseorang yang menguasai. Perebutan mahkota dalam permainan crown game digunakan untuk menunjukkan tim mana yang dapat memakai hiasan kepala dan sebagai tanda timnya mampu menguasai permainan.

Penambahan data 3.3.3 diatas tersebut juga terjadi pada episode kali ini. Data 3.3.3 yang tergambaran dalam manga episode 22 hanya terdapat 2 mahkota namun ditambahkan dalam anime episode 05 pada menit 2.38-2.42 menjadikan mahkotanya tidak terhingga. Ditambahkannya data 3.3.3 yang keluar dari tas Kun pada anime agar semua tokoh

dalam cerita ataupun peserta yang mengikuti crown game dibuat terkesima dengan tas yang dimiliki oleh Kun dan takjub dengan ketrampilan strategis Kun dalam memanfaatkan keunggulan tasnya.

3. Perubahan Variasi

Data yang menunjukkan perubahan variasi ada 36 data :

1. Alur = 4.1.1 - 4.1.11
2. Tokoh dan Penokohan= 4.2.1 - 4.2.8
3. Latar tempat = 4.3.1 - 4.3.8
4. Gaya Bahasa = 4.4.1
- 5.

a. Bagian Alur

Data yang menunjukkan perubahan variasi bagian alur sebanyak 11 data. Analisis yang dilampirkan pada pengurangan alur adalah perwakilan 1 data dari 11 data pada tabel data 4 perubahan variasi alih wahana manga Tower of God ke dalam anime Kami no Tou. Analisis perubahan variasi pada bagian alur akan diwakilkan oleh data 4.1.1 sebagai berikut.

Diceritakan dalam anime di episode 2 pada menit 08.11-08.18, pada bagian ini ada adegan dimana Yoru dan Kun perlu bersembunyi dari Rak. Karena senjata yang dimiliki oleh Yoru memiliki desain dan kekuatan yang unik. Rak sebagai tokoh yang menikmati pertempuran tertarik pada senjata yang tidak biasa yang saat ini dipegang Bam dan nantinya dapat memberikan keunggulan dalam pertempuran. Sehingga Yoru dan Kun memilih untuk bersembunyi menghindari Rak untuk kepentingan dan tujuan mereka sendiri.

a.1 Pembicaraan tentang rak

Pada manga “Tower of God”

クン：大丈夫だ。お前は面白いから。

夜：え？お。。。面白い？　面白さなら、あっちの方が
よっぽどすごいとおもいますが。

(SIU, 2016, Tower of God, episode 01)

Kun : Daijoubuda. Omae wa omoshiroi kara.

Yoru : E? O... Omoshiroi?

Omoshisanara, achi no kata ga yoppo do sugoi to omoimasuga

Kun : Tak apa, Karena kamu jadi teman yang menarik.

Yoru : Eh? Me.. Menarik?

Jika soal menarik, kurasa yang disana sangat menarik.

Pada anime “Kami no Tou”

夜：けど、僕は面白くないし。そういう意味ではたくさん。。。

ラク：ガー、見つけた亀だわー

(SIU, 2020, Kami no Tou, episode 2 menit 08.11-08.18)

Yoru : Kedo, boku wa omoshirokunaishi. Sou iu de hara kusan.

Rak : Gaaa, mitsuketa kameda wa.

Yoru : Tapi, aku bukan orang yang menarik. Menurutku, Tuan Rak..

Rak : Grr... Akhirnya menemukan kalian, kura-kura !

Perubahan bervariasi pada adegan ini terjadi akibat perubahan suasana dalam film yang awalnya hanya membicarakan Rak di kejauhan menjadi lebih menegangkan ketika Rak tiba-tiba datang di belakang Yoru dan juga Kun. Karena senjata Yoru memiliki hubungan dengan kekuatan yang luar biasa, sehingga membuat Rak sebagai karakter yang menikmati pertempuran sangat tertarik dengan senjata Yoru dan mengejar kemanapun untuk meningkatkan kemampuan bertempurnya seperti yang dijelaskan adegan berikutnya.

夜：ま、待ってください。僕をかりたいんですね。ラク：そうだ。

強い武器を持つものと戦いよりもつよくなる。

(SIU, 2020, Kami no Tou, episode 2 menit 10.00-10.10)

Yoru : Ma, matte kudasai. Boku wo karitai ndesu yo ne.

Raku : Souda, tsuyoi buki wo motsu mono to tatakai yori mo tsuyoku naru.

Yoru : Tu- tunggu dulu. Kau ingin memburuku kan ?

Rak : Benar. Bertarung melawan orang yang memiliki senjata kuat akan membuatmu lebih kuat dari siapapun.

b. Bagian tokoh

Data yang menunjukkan perubahan variasi bagian alur sebanyak 16 data. Analisis yang dilampirkan pada pengurangan alur adalah perwakilan 1 data dari 16 data pada tabel data 4 perubahan variasi alih wahana manga Tower of God ke dalam anime Kami no Tou. Analisis perubahan variasi bagian tokoh akan diwakilkan oleh data 4.2.1 sebagai berikut.

Diceritakan dalam manga pada episode 1, tokoh Rahel adalah sosok yang akan menjelaskan keadaannya yang memiliki ambisi dan juga mimpiya yang mendorong untuk naik ke puncak Menara Tuhan, sifatnya ini terlihat saat Rahel akan meninggalkan Bam. Akan tetapi dalam anime sosok Rahel tidak terus terang tentang motif ataupun tindakannya meninggalkan Yoru.

b.1 Rahel yang terus terang menjadi tertutup

Manga “Tower of God”

ラヘル：言ったでしょうバム。この塔を登ればいつか、外の世界に
出られるって。昼には青い空、夜には星の光が見られるって。だか
ら、私は登るのもうこんな暗い世界。うんざりなの。ごめんねバム、
ごめんね。私のことは忘て。

(SIU, 2016, Tower of God, episode 01)

*Rahel : Ittadeshou Bamu. Kono tou no noboreba itsuka, soto no sekai ni
derareru tte... Hiru ni wa aoi sora, yoru ni wa hoshi no hikari ga mi rareru tte.
Dakara, watashi wa noboru no mou konna kurai sekai. Unzarina no. gomen ne
Bam, gomen ne. Watashi no koto wa wasurete*

Rahel : Mari bicarakan ini Yoru, Suatu hari nanti jika aku menaiki menara ini dan pergi ke dunia luar. Langit biru di siang hari dan bisa menatap bintang di malam hari. Itu sebabnya, aku akan menaiki dunia yang gelap ini. Aku sudah muak hidup disini. Maafkan aku Bam, maafkan aku. Lupakan saja aku.

Anime “Kami no Tou”

ラヘル：私のことは忘れて夜：嫌だラヘル：ごめんね。私は塔登るの。

祈って、私が生まれ変われるような。

(SIU, 2020, *Kami no Tou*, episode 1 menit 04.24-04.28)

Rahel : Watashi no koto wa wasurete yoru.

Yoru : Iyada

Rahel : Gomen ne, watashi wa tou noboru no.

Inotte, watashi ga umarekawareru youna.

Rahel : Lupakan aku

Yoru : Tidak mau

Rahel : Maafkan aku. Aku akan menaiki menara.

Doakan aku ya, supaya aku terlahir kembali.

Dalam KBBI *Online* (2023), tertutup memiliki arti tidak terlihat isinya, tidak terbuka, tidak untuk umum. Perubahan variasi terjadi dalam penokohan pada tokoh Rahel yang awalnya terus terang menjadi pribadi yang lebih tertutup. Perubahan ini terjadi dikarenakan tokoh Rahel yang tertutup pada anime tidak ingin terlihat iri dengan kemampuan yang dimiliki Yoru dan juga banyaknya teman membuatnya terlihat seperti bintang ini akan dijelaskan pada penyelesaian anime “*Kami no Tou*” pada episode 13 menit 11.01 -11.11.

ラヘル：苦しいほどにあなたが羨ましくて。憎くて。

(SIU, 2020, *Kami no Tou*, episode 13 menit 11.01-11.11)

Rahel : Kurushii hodo ni anata ga urayamashi ikute. Nikukute

Rahel : Aku sangat iri padamu, sampai itu membuatku menyakitkan.

Dan membuatku membencimu.

c. Bagian latar tempat

Data yang menunjukkan perubahan variasi bagian latar tempat sebanyak 8 data. Analisis yang dilampirkan pada perubahan variasi latar tempat adalah perwakilan 1 data dari 8 data pada tabel data 4 perubahan variasi alih wahana manga *Tower of God* ke dalam anime *Kami no Tou*. Analisis perubahan variasi pada bagian latar akan diwakilkan oleh data 4.3.2 sebagai berikut.

Diceritakan dalam manga episode 55, Karen dan Kun seringkali bekerja sama untuk beberapa situasi seperti pada adegan ini. Karen sering memberi informasi dan strategi penting pada Kun dan memanfaatkan kecerdasan dalam kemampuan analisisnya. Dalam adegan ini Kun yang ingin membeli minuman di Vending Machine kesusahan mengambil minumannya kemudian bertemu Karen dan membantu memperbaiki Vending Machine dengan cara dipukul.

c.1 Pertemuan Kun dan Karen

Manga “*Tower of God*”

カレン：あなた何してるの？ クン：いや、

自販機が壊れたみたいなんだ。

カレン：直してあげる。

(SIU, 2016, Tower of God, episode 55)

Karen : Anata nani shiteru no?

Kun : Iya, Jihanki ga kowareta mitana nda.

Karen : Apa yang sedang kamu lakukan?

Kun : Tidak, sepertinya Vending Machinenya rusak.

Karen : Aku akan memperbaikinya.

Sebenarnya ada tujuan tersembunyi pada data 4.3.2 saat mereka berdua di Vending Machine. Karen sebagai seorang “Guide” telah mengetahui atau meneliti tentang Hoh dan membagikan informasi atau pandangannya pada Kun. Hoh adalah seorang regular (peserta ujian) dalam menaiki Menaiki Tuhan. Karena Bam dikenal memiliki ketrampilan dan potensi yang luar biasa. Kemampuan Bam inilah yang menjadi sumber kecemburuhan bagi Hoh, yang merasa bahwa dia sendiri tidak mampu bersaing dengan Bam.

Manga “Tower of God”

カレン：ホー…あなたのお友達が持っている力を、大層羨ましいが
っているわよ。彼は…絶対に何かをやらかすわよ。

(SIU, 2016, Tower of God, episode 55)

Karen : Hoh.. Anata no o tomodachi ga motteiru chikara wo, taisou urayamashii gatte iru wa yo. Kare wa... Zettai ni nanika wo yarakasu wa yo.

Karen : Si Hoh itu... Sepertinya dia sangat iri dengan kekuatan yang dimiliki temanmu. Aku yakin, dia akan melakukan sesuatu.

Anime “Kami no Tou

カレン：私はこの先、進まないから。あんたが心配すべきはホーっ
てをと思う。嫉妬に狂って遅かれ早かれやらかすよ。

(SIU, 2020, Kami no Tou, episode 10 menit 02.45-02.55)

Karen : Watashi wa konosaki, susumanaikara. Anta ga shinpai subeki wa Hoh tte wo to omou. Shitto ni kurutte osokare hayakare yarakasu yo.

Karen : Karena aku tidak punya niat maju lagi. Saya piker anda harus khawatir dengan orang bernama Hoh itu. Cepat atau lambat, rasa irinya akan membuatnya melakukan hal gila.

Pada data 4.3.2 Vending Machine memiliki fungsi untuk membeli minuman sekaligus tempat bertemu para peserta. Sedangkan data 4.3.2 pada anime Kami no Tou Lighthouse adalah salah satu alat bantu atau perangkat yang digunakan para regular (peserta ujian) yang memiliki fungsi penyimpanan data dan untuk berkomunikasi. Perubahan bervariasi dapat terjadi apabila terdapat perbedaan dari karya asal dengan penyajiannya pada karya hasil alih wahana. (Rahayu, 2022)

Perubahan bervariasi pada data 4.3.2 diatas sama-sama memiliki tujuan untuk komunikasi antar peserta namun memiliki wujud yang berbeda. Bentuk Vending Machine dalam manga memiliki bentuk paling umum yang terdiri dari kotak besar dengan pintu kaca transparan di depannya. Sehingga membuat orang yang membeli bisa berkomunikasi atau menukar informasi secara langsung. Sedangkan lighthouse pada anime memiliki bentuk mirip kristal berfungsi sebagai pusat dan pengolahan informasi memudahkan komunikasi jarak jauh.

d. Bagian Gaya Bahasa

Diceritakan dalam manga episode 13, Kun memiliki beberapa kemampuan yang membuatnya menjadi salah satu karakter yang kuat. Ia mampu merancang rencana yang kompleks dan memperhitungkan berbagai faktor dalam menghadapi ujian. Seperti dalam adegan ini, ketika Kun yang memiliki berpikir kritis menjadi satu tim dengan Rak yang memutuskan jawaban untuk membuka pintu dengan semaunya membuatnya sangat marah.

Menurut Nurgiyantoro, gaya bahasa memiliki tujuan untuk menentukan kadar kesastraan karya sastra yang bersangkutan. Kadar kesastraan meliputi unsur kekhasan, dan ketepatan, dalam pemilihan bentuk-bentuk mengungkapkan(2009:296).

d.1 Gaya Bahasa Kun

Manga “Tower of God”

クン：決めんじゃねえよ！このバカ！

(SIU, 2016, Tower of God, episode 13)

Kun : Kimenja nee yo ! kono baka !

Kun : Jangan putuskan secara seenaknya sendiri dong! Dasar bodoh !

Anime “Kami no Tou”

クン：おい、ワニ。なんでその扉を？

(SIU, 2020, Kami no Tou, episode 10 menit 02.45-02.55)

Kun : Oi, wani. Nande sono tobira wo ?

Kun : Hei buaya, kenapa pintu itu?

Nurgiyantoro (2009:296) sarkasme adalah salah satu jenis majas sindiran. Menggunakan sindiran untuk menyampaikan ejekan. Seperti pada dialog Kun yang mengatakan dasar bodoh pada Rak yang sudah memutuskan jawaban semaunya sendiri tanpa berdiskusi dengan tim yang lain yaitu Kun dan Bam. Sedangkan gaya bahasa yang menanyakan sesuatu namun jawabannya telah terkandung di dalam pertanyaan tersebut. Seperti pada dialog anime diatas.

Perubahan variasi pada gaya bahasa Kun yang ada pada data 4.4.1 memiliki gaya bahasa sarkasme dengan menyebut kata bodoh. Dalam KBBI *Online* (2023), bodoh memiliki arti tidak mudah tahu dan tidak memiliki pengetahuan. Namun perubahan variasi terjadi pada data 4.4.1 yang awalnya menggunakan kata bodoh menjadi kalimat tanya atau retoris. Tujuannya untuk mendengarkan dulu apa alasan Rak memilih pintu tersebut dan meskipun jawabannya terkandung di dalam pertanyaan tersebut.

5. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ditemukan 87 data alih wahana berdasarkan kategoriasasi jenis-jenis alih wahana, yakni pengurangan, penambahan, perubahan variasi. Jenis unsur intrinsik yang mengalami pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi total ada 4, alur/plot, tokoh dan penokohan, latar, dan gaya bahasa. Hasil penelitian menyatakan terdapat 87 data, terbagi menjadi 3 kategori yaitu pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi. Data yang mengalami pengurangan sebanyak 26 data yang terdiri dari 3 unsur intrinsik yaitu alur, tokoh, latar. Pengurangan pada alur sebanyak 15 data, pengurangan tokoh sebanyak 10 data dan pecutan latar sebanyak 1 data. Penambahan sebanyak 24 data yang terdiri dari 3 unsur alur, tokoh dan latar. Penambahan alur sebanyak 13 data, penambahan tokoh sebanyak 6 data, dan penambahan latar sebanyak 6 data. Paling banyak ditemukan kegiatan alih

wahana dalam penelitian ini adalah perubahan variasi sebanyak 36 data. Yang terdiri dari 4 unsur yaitu, alur, tokoh dan penokokan, latar, dan gaya bahasa. Perubahan variasi alur

DAFTAR PUSTAKA :

- Andari, N., & Bahalwan, K. I. (2016). *Struktur Naratif Ala Maranda Dalam Legenda Upacara Kasada Suku Tengger-Probolinggo Maranda's Narrative Structure In The Legend Of Kasada Ceremony Of Tengger Tribe-Probolinggo. Diglossia: Jurnal Kajian Ilmiah Kebahasaan dan Kesusasteraan*. Univesitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Damono, Sapardi Djoko. (2012). *Alih Wahana*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Eneste, Pamusuk. (1991). *Novel dan Film*. Flores: Penerbit Nusa Indah.
- Fatih, A. (2017). *ANALISIS PROSES ALIH WAHANA DARI LIGHT NOVEL KE ANIME*
- GATE: JIETAI KANOCHI NITE KAKU TATAKAERI [ゲート自衛隊彼の地にて、斯く戦えり] の映画化されるの分析* Diponegoro University.
- KBBI, (April 2023). Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online),
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Minderop, Albertine. 2005. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Pustaka Obor
- Nurgiyantoro. (2018). *TEORI PENGKAJIAN FIKSI*. UGM Press.
- Padmiani, N. L. G. D., Damayanti, S., & Giri, N. L. K. Y. (2017). *Alih Wahana Cerita Rakyat Momotaro dari Ehon Menjadi Kashi dan Anime*. Skripsi). Denpasar: Universitas Udayana.
- Panjol cyber (28 Oktober 2022) *Kami no Tou episode 1*
<https://www.youtube.com/watch?v=UxhvuyAGMg&t=188s>,
- Sudaryanto, (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Sanata Dharma University Press.
- Webtoon (7 September 2016) *Tower of God by Slave in Utero*
https://www.webtoons.com/id/fantasy/tower-of-god/list?title_no=749&page=1